

**SKRIPSI**  
**TINGKAT STRES ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN**  
**ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19**

*LITERATURE REVIEW*



Oleh :

**ULVY NURLAILY NISVA**  
**NIM. 1911031**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1 PARALEL**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA**  
**2020**

**SKRIPSI**  
**TINGKAT STRES ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN**  
**ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)**  
**Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**Oleh :**

**ULVY NURLAILY NISVA**  
**NIM. 1911031**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1 PARALEL**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA**  
**2020**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulvy Nurlaily Nisva

Nim. : 1911031

Tanggal lahir : 01 Mei 1995

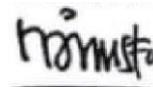
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Literature Review Tingkat Stres Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID-19”**, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 30 November 2020



**Ulvy Nurlaily Nisva**

**NIM. 1911031**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : Ulvy Nurlaily Nisva

NIM : 1911031

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : Literature Review Tingkat Stres Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID-19

Menyetujui skripsi ini untuk diajukan dalam sidang sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar :

### SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep.)

**Pembimbing I**



**Dwi Priyantini. S.Kep., Ns., M.Se**

**NIP.03006**

**Pembimbing II**



**Zul Azri Rustam. SKM.,M.Kes**

**NIP. 03055**

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 23 Februari 2020

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : Ulvy Nurlaily Nisva  
NIM : 1911031  
Program Studi : S-1 Keperawatan  
Judul : Literature Review Tingkat Stres Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID-19

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di Stikes Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.

**Penguji I : Qori’illah Saidah, M.Kep., Sp. Ank**

**NIP. 03011**



**Penguji II : Dwi Priyantini. S.Kep., Ns., M.Sc**

**NIP. 03006**



**Penguji III : Zul Azri Rustam. SKM.,M.Kes**

**NIP. 03055**



**Mengetahui,**

**STIKES HANG TUAH SURABAYA**

**Ka. PRODI S-1 KEPERAWATAN**

**Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**

**NIP. 03010**

Ditetapkan di : Surabaya  
Tanggal : 23 Februari 2020

## ABSTRAK

Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19. Sejak sistem pembelajaran di rumah diberlakukan, banyak orang tua yang melakukannya mengeluhkan sistem belajar di rumah karena menambah beban mereka dalam pandemi saat ini. Beberapa kendala pembelajaran online selama pandemi diantaranya kurang tersedianya sarana dan prasarana masih banyak siswa dan orang tua yang tidak memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran online seperti gadget dan koneksi internet yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres orang tua terhadap pembelajaran online masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Pencarian literatur dilakukan pada bulan November 2020-Februari 2021. Pencarian literatur dalam literature review ini menggunakan database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *ProQuest*, *Pubmed*, dan *Google Scholar*. Berdasarkan analisis jurnal ditemukan 5 jurnal yang dapat digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial akibat pandemi COVID-19 sudah dirasakan orang tua yang memiliki anak usia sekolah dan pembelajaran daring sesuai dengan kebijakan COVID-19 di Indonesia yang menyebabkan stres tingkat sedang.

Implikasi pada penelitian ini adalah pekerja sosial anak dapat memberikan layanan psikososial online untuk orang tua yang mendampingi anak di rumah, seperti konseling keluarga, terapi keluarga yang dilakukan orang tua dan anak-anak dapat melakukannya, dan meningkatkan ketahanan keluarga selama COVID-19.

**Kata Kunci : Stres, Pembelajaran daring, Pandemi Covid-19**

## **ABSTRACT**

*Studying at home gets education on life education, including regarding the COVID-19 pandemic. Since the home learning system was implemented, many parents have implemented a home learning system because it adds to their burden in the current pandemic. Some of the obstacles to online learning during the pandemic include the lack of availability of facilities and infrastructure, there are still many students and parents who do not have the facilities and infrastructure to do online learning such as gadgets and adequate internet connections. The purpose of this study was to determine the level of parental stress on online learning during the COVID-19 pandemic.*

*This research uses literature review method. The literature search was carried out in November 2020-February 2021. The literature search in this literature review used databases with high and medium quality criteria, namely ProQuest, Pubmed, and Google Scholar. Based on the journal analysis found 5 journals that can be used.*

*The results of the study show that the social changes due to the COVID-19 pandemic have been felt by parents who have school-age children and have courageous learning in accordance with the COVID-19 policy in Indonesia which causes moderate levels of stress.*

*The implication of this study is that child social workers can provide online psychosocial services for parents who accompany children at home, such as family counseling, family therapy by parents and children, and increasing family resilience during COVID-19.*

**Keywords:** *Stress, Online Learning, Covid-19 Pandemic*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Literature Review Tingkat Stres Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID-19” dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari kata sempurna.

Dalam kesempatan kali ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr. AV Sri Suhardiningsih, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S-1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2 dan Puket 3 Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberi fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.
4. Ibu Qori'illah Saidah, M.Kep., Sp. Ank. selaku penguji terima kasih atas segala arahannya serta sarannya dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dwi Priyantini. S.Kep., Ns., M.Sc. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, serta saran demi kelancaran dan kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Zul Azri Rustam. SKM,.M.Kes, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan masukan serta dukungan kepada penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah membimbing dan membantu kelancaran proses belajar selama menuntut ilmu di Program Studi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.
8. Kedua Orang Tua Bapak H. Nurkholis dan Ibu Hj. Anis Rusmilah yang senantiasa memberikan dukungan moral, materil dan doa
9. Mertua Bapak Mulyono dan Ibu Siti Fadilatin yang juga senantiasa memberikan dukungan moral dan doa kepada saya
10. Suamiku, M. Rizal Al Anshori dan calon baby yang sedang dikandung terimakasih atas cinta kasih dan dukungannya.
11. Adik Faria Dwi Nurushobakh , adik Ipar Henny Rachmawati Putri serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral kepada saya.
12. Teman teman sekolah, kuliah, teman teman rumah yang hingga saat ini selalu memberikan support yang tidak dapat tergantikan.
13. Kak Rika Andriani, mbak Yanti, dan para saudara yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah Yang Maha Pemurah. Peneliti berusaha untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak agar dapat menyempurnakan dan peneliti berharap bahwa proposal ini dapat bermanfaat terutama bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan.

Surabaya, 23 Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Stres.....	5
2.1.1 Konsep Stres .....	6
2.1.2 Pandangan Terhadap Stres.....	9
2.1.3 Mekanisme Terjadinya Stres .....	9
2.1.4 Etiologi Stres .....	9
2.1.5 Jenis Stres .....	10
2.2 COVID-19.....	11
2.2.1 Pandemi Covid-19 .....	11
2.2.2 Epidemiologi.....	11
2.2.3 Manifestasi Klinis .....	12
2.2.4 Transmisi .....	13
2.2.5 Pencegahan .....	15
2.3 Pembelajaran Daring.....	15
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>19</b>
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	19
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
4.1 Strategi pencarian Literature Review.....	20
4.1.1 Protokol Dan Registrasi .....	20
4.1.2 Data Base Penelitian .....	20
4.1.3 Kata Kunci .....	21
Tabel 4.1 Kata Kunci Literature Review .....	21
4.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi .....	22
Tabel 4.2 Format PICOS .....	22
4.3 Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas .....	22
4.3.1 Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi .....	22
Gambar 4.1 Diagram Flow .....	23
4.3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian .....	24

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
5.1 Karakteristik Studi .....	25
Tabel 5.1 Hasil Pencarian .....	26
5.2 Pembahasan.....	30
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
6.1 Kesimpulan .....	34
6.2 Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Kata Kunci <i>Literature Review</i> .....	21
<b>Tabel 4.2</b> Format PICOS dalam <i>Literature Review</i> .....	22
<b>Tabel 5.1</b> Hasil Pencarian Literatur .....	26

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Stres sebagai stimulus.....	7
<b>Gambar 2.2</b> Stres sebagai respons .....	7
<b>Gambar 2.3</b> Stres sebagai hubungan antara individu dengan Stressor .....	9
<b>Gambar 2.4</b> Kasus Covid-19 di Indonesia.....	12
<b>Gambar 3.1</b> Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
<b>Gambar 4.1</b> Diagram <i>Flow Literature Review</i> .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Curriculum Vitae .....	37
<b>Lampiran 2</b> Motto dan Persembahan.....	38
<b>Lampiran 3</b> Tanda Tangan Lembar Pengajuan Judul.....	39
<b>Lampiran 4</b> Formulir Pengajuan Ujian Proposal.....	40
<b>Lampiran 5</b> Formulir Pengajuan Ujian Skripsi .....	41
<b>Lampiran 6</b> Lembar Konsul/Bimbingan Proposal Dan Skripsi .....	42

## DAFTAR SINGKATAN

COVID	: Corona Virus Disease
RNA	: Ribonucleic Acid
SARS	: Severe Acute Respiratory Syndrome
WHO	: World Health Organization
MERS COV	: Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus
ICU	: Intensive Care Unit
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Akhir
AKPER	: Akademi Keperawatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020, terjadi penyebaran virus COVID-19. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan China pada Desember 2019. Virus ini merupakan virus RNA yang menyerang saluran pernapasan. Gejala yang ditimbulkan dari virus ini adalah demam, batuk serta sesak napas.

Virus ini telah menginfeksi 90.308 orang (Yuliana, 2020). Sekarang ada lebih dari empat juta kasus COVID-19 di seluruh dunia. Kasus ini berdampak pada kegiatan ekonomi dan pendidikan, dimana semua sekolah dan perkantoran ditutup. COVID-19 berdampak buruk bagi masyarakat dalam bidang social, ekonomi dan pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran pada tanggal 24 Maret 2020 Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19 (Menteri Pendidikan, 2020).

Sejak sistem pembelajaran di rumah diberlakukan, banyak orang tua yang melakukannya mengeluhkan sistem belajar di rumah karena menambah beban mereka dalam pandemi saat ini. Demikian seperti dilansir Kompas.com pada 18

Maret 2020, tentang "Ceramah Emak-Emak di Depok tentang Belajar di Rumah Bikin Stres (Ventilasi Kepada Ibu di Depok tentang Belajar dari Rumah Hingga Stres)". Kebanyakan orang tua tidak terbiasa mendampingi anak belajar di rumah terutama ibu-ibu yang bekerja diluar rumah. Selain itu, ada juga orang tua yang memiliki keterbatasan membantu pembelajaran anak di rumah karena rendahnya tingkat pendidikan orang tua, yaitu keterbatasan penggunaan alat teknologi informasi (Susilowati, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Andrew dkk. (2020) dalam penelitian mengungkapkan bahwa para ibu lebih banyak mengejar pekerjaan rumah tangga dan merawat anak sepanjang hari selama Pandemi COVID-19 daripada ayah. Ayah menghabiskan lebih banyak waktu bekerja dari rumah daripada membantu istri atau pasangannya mengurus anak-anak dan melakukan pekerjaan rumah tangga. Situasi masalah lain pada awal pandemi COVID-19 adalah pelaporan dan informasi tentang COVID-19 baik melalui sosial maupun seluler media yang meresahkan, pemenuhan kebutuhan dasar yang terbatas, ancaman berkurang keuangan keluarga, alat pelindung diri yang terbatas dan situasi ketidakpastian untuk akhir pandemi. Masalah juga terjadi selama situasi darurat yang dapat menimbulkan rasa takut, cemas dan stres (Cacciatore et al., 2011; Morse, 2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2020) menyatakan bahwa tingkat stres yang dihadapi orang tua anak-anak belajar dari rumah dalam tiga minggu awal kebijakan jarak sosial 75,34% pada kategori sedang, namun terdapat 10,31% responden yang memiliki tingkat stres yang tinggi dan 71,88 persen di antaranya adalah ibu. Tingkat stress tersebut dipengaruhi antara lain oleh

ketidakmampuan orang tua dalam membimbing belajar, keluarga masalah kesehatan, dan masalah ekonomi keluarga (Susilowati, 2020).

Beberapa kendala pembelajaran online selama pandemi diantaranya kurang tersedianya sarana dan prasarana masih banyak siswa dan orang tua yang tidak memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran online seperti gadget dan koneksi internet yang memadai. Orang tua tidak siap mendampingi anak untuk pembelajaran online. Para orang tua tidak selalu bisa mendampingi anak-anaknya belajar. Orang tua tersebut harus bekerja sebagai buruh tani di ladang atau sawah, ada pula orang tua yang kesehariannya bekerja di pabrik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga mereka tidak memiliki kesempatan untuk mendampingi anak mereka untuk belajar. Selain itu kurangnya mengeksplorasi fitur-fitur teknologi, menjadi salah satu hambatan alasan orang tua sulit mendampingi anak belajar (Lutfiah, 2020).

Dampak sistem pembelajaran ini adalah kecemasan orang tua dalam menghadapi anak mereka dalam proses pembelajaran daring. Namun sebenarnya beban yang cukup berat kini berada dipundak para orang tua. Penyesuaian yang cukup berat justru akan terjadi di rumah, khususnya orangtua dalam mendampingi dan mengawasi anak saat mengikuti proses belajar di rumah dengan memberikan pengertian bahwa mereka harus tetap belajar seperti biasa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian

Mengenai tingkat stres orang tua terhadap pembelajaran online masa pandemi COVID-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapati rumusan masalah bagaimanakah tingkat stres orang tua terhadap pembelajaran online masa pandemi COVID-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres orang tua terhadap pembelajaran online masa pandemi COVID-19.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Stres**

##### **2.1.1 Konsep Stres**

Stres merupakan respons individu terhadap perubahan dan kejadian yang mengancam dan mengganggu kemampuan individu tersebut untuk menghadapinya. Stres merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Stres akan muncul apabila ada tuntutan pada seseorang yang dirasakan menentang, menekan, membebani atau melebihi daya penyesuaian yang dimiliki individu. Namun respons munculnya stres pada seseorang itu berbeda-beda sesuai kemampuan seseorang untuk melakukan penyesuaian diri (Wilda, 2016).

Stres merupakan respon psikologis dari tubuh untuk beberapa jenis stres atau situasi stres. Pemicu stress respon stres adalah stres fisik (trauma operasi, panas atau dingin yang hebat); stres kimiawi (suplai oksigen berkurang); stres fisiologis (berat olahraga, syok, nyeri); stres psikologis dan emosional (kecemasan, ketakutan, dan kesedihan); dan stresor dari tekanan sosial (konflik pribadi, perubahan gaya hidup). Perubahan kebijakan belajar anak dirumah dapat menimbulkan stress bagi orang tua karena hal ini merupakan stressor sosial dimana gaya hidup berubah sesuai dengan kebutuhan. Tingkat stres yang tinggi akan dapat mengganggu sistem kekebalan tubuh (Larasati, 2016; Windish, 2016).

Sekitar awal abad keempat belas stres ditemukan. Istilah stres tersebut pun masih berdasarkan penekanan yang belum secara sistematis. Kemudian pada abad

kedelapan belas hingga awal abad kesembilan belas, kata stres dipahami sebagai kekuatan, tekanan, ketegangan atau usaha yang kuat diberikan pada sebuah objek material atau pada seseorang organ atau kekuatan mental. Pada abad kesembilan belas, stres juga sebenarnya sudah mulai digunakan dalam ilmu kesehatan dan sosial. Kemudian selama abad kesembilan belas hingga abad kedua puluh, stres dan tekanan mulai sebagai penyebab permasalahan dalam kesehatan secara fisik maupun psikologis. Cannon merupakan peneliti pertama yang mengembangkan konsep stres. Berdasarkan konsep yang diperkenalkan Cannon, stres diartikan sebagai respons tubuh terhadap sesuatu hal. Cannon menyatakan bahwa stres sebagai gangguan homeostasis yang menyebabkan perubahan pada keseimbangan fisiologis yang dihasilkan dari adanya rangsangan terhadap fisik maupun psikologis. Namun seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan bertambahnya penelitian di bidang stres, berbagai teori tentang stres pun bermunculan (Gaol, 2016).

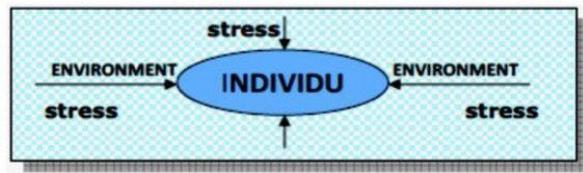
### **2.1.2 Pandangan Terhadap Stres**

Secara garis besar ada empat pandangan mengenai stres yaitu, stres merupakan stimulus, stres merupakan respons, stres merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan dan stres sebagai hubungan antara individu dengan stressor (Musradinur, 2016).

#### **a. Stres sebagai Stimulus**

Stres merupakan stimulus yang ada dalam lingkungan. Individu mengalami stres bila dirinya menjadi bagian dari lingkungan tersebut. Dalam konsep ini stres merupakan variabel bebas sedangkan individu merupakan

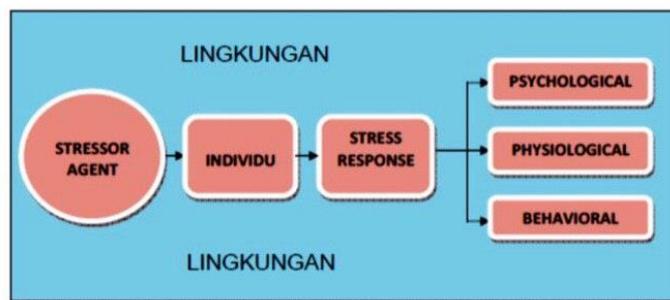
variabel terikat. Stres sebagai stimulus dapat dicontohkan, lingkungan sekitar yang penuh persaingan (Musradinur, 2016).



Gambar 1. Stres sebagai stimulus (Musradinur, 2016).

#### b. Stres sebagai Respons

Stres merupakan respons atau reaksi individu terhadap stressor. Dalam konteks ini stres merupakan variabel tergantung sedangkan stressor merupakan variabel bebas. Respons individu terhadap stressor memiliki dua komponen yaitu komponen psikologis, misalnya terkejut, cemas, malu, panik, gugup. dan komponen fisiologis, misalnya denyut nadi menjadi lebih cepat, perut mual, mulut kering, banyak keluar keringat. Respons psikologis dan fisiologis terhadap stressor disebut strain atau ketegangan (Musradinur, 2016).



Gambar 2. Stres sebagai respons (Musradinur, 2016).

#### c. Stres sebagai Interaksi antara Individu dengan Lingkungan

Stres sebagai suatu proses yang meliputi stressor dengan menambahkan dimensi hubungan antara individu dengan lingkungan. Dalam konteks stres

sebagai interaksi antara individu dengan lingkungan, stres tidak dipandang sebagai stimulus maupun sebagai respons, tetapi juga suatu proses di mana individu juga merupakan perantara yang aktif, yang dapat mempengaruhi stressor melalui strategi perilaku kognitif dan emosional (Musradinur, 2016).

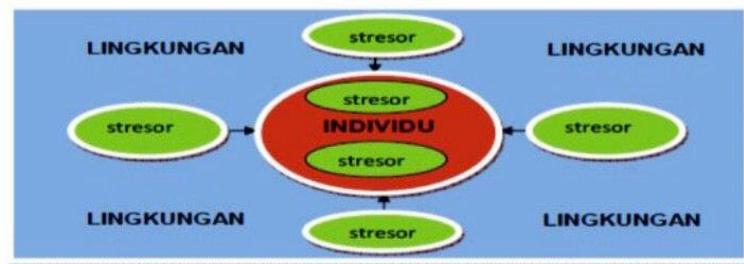
#### d. Stres sebagai Hubungan antara Individu dengan Stressor

Stres bukan hanya dapat terjadi karena faktor-faktor yang ada di lingkungan. Stressor dapat berupa faktor-faktor yang ada dalam diri individu, misalnya penyakit jasmani yang dideritanya. Oleh sebab itu, lebih tepat bila stres dipandang sebagai hubungan antara individu dengan stressor, baik stressor internal maupun eksternal (Musradinur, 2016).

Menurut Maramis, stres dapat terjadi karena frustrasi, konflik, tekanan, dan krisis.

1. Frustrasi merupakan terganggunya keseimbangan psikis karena tujuan gagal dicapai.
2. Konflik merupakan terganggunya keseimbangan karena individu bingung menghadapi beberapa kebutuhan atau tujuan yang harus dipilih salah satu.
3. Tekanan merupakan sesuatu yang mendesak dilakukan oleh individu. Tekanan bisa datang dari diri sendiri, misalnya keinginan yang sangat kuat untuk meraih sesuatu. Tekanan juga bisa datang dari lingkungan.
4. Krisis merupakan situasi yang terjadi secara tiba-tiba dan yang dapat menyebabkan terganggunya keseimbangan (Musradinur, 2016).

Konsep yang menyatakan bahwa stres merupakan hubungan antara individu dengan stressor dapat diperjelas dengan visualisasi dengan bagan berikut ini.



Gambar 3. Stres sebagai hubungan antara individu dengan Stressor (Musradinur, 2016).

### 2.1.3 Mekanisme Terjadinya Stres

Stres baru nyata dirasakan apabila keseimbangan diri terganggu. Artinya kita baru dapat mengalami stres apabila kita mempunyai persepsi tekanan dari stressor melebihi daya tahan yang kita miliki untuk menghadapi tekanan tersebut. Jadi selama kita memandang diri kita masih bertahan terhadap tekanan tersebut yang kita persepsi lebih ringan dari kemampuan kita menahannya maka cekaman stres belum nyata. Sebaliknya, apabila tekanan tersebut bertambah besar baik dari stressor yang sama atau dari stressor yang lain secara bersamaan maka cekaman menjadi nyata, kita akan kewalahan dan merasakan stress (Musradinur, 2016).

### 2.1.4 Etiologi Stres

Penyebab stres (stressor) terdiri atas empat, yaitu:

#### 1. *Extra Organizational Stressor* atau Eksternal

Penyebab stress ini terdiri atas perubahan sosial atau teknologi, keluarga, relokasi, keadaan ekonomi dan keuangan, ras dan kelas, dan keadaan komunitas atau tempat tinggal.

#### 2. *Organizational Stressor*

Stres organisasi meliputi kebijakan organisasi, struktur organisasi, keadaan fisik dalam organisasi dan proses yang terjadi dalam organisasi.

### *3. Group Stressor*

Penyebab stres kelompok/grup meliputi kurangnya kebersamaan dalam grup, kurangnya dukungan sosial, serta adanya konflik intra individu, interpersonal dan inter kelompok.

### *4. Individual Stressor* atau Internal

Terjadinya konflik dan ketidakjelasan peran, serta disposisi individu seperti pola keperibadian tipe A, kontrol pribadi, belajar dari ketidakberdayaan, efikasi diri dan daya tahan psikologis (Legiran dkk, 2015).

## **2.1.5 Jenis Stres**

Stres dibedakan menjadi dua, yaitu (Waluyo, 2018).

### *a. Austress,*

yaitu respons seseorang terhadap stres yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). Hal tersebut termasuk kesejahteraan individu dan juga organisasi yang terkait dengan pertumbuhan, fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan tingkat *performance* yang tinggi.

### *b. Distress,*

Respons seseorang terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif dan destruktif (bersifat merusak). Hal tersebut termasuk konsekuensi individu dan golongan tertentu seperti penyakit kardiovaskuler dan tingkat ketidakhadiran yang tinggi, yang dikaitkan dengan keadaan sakit, menurunnya kesehatan, dan kematian (Waluyo, 2018).

## **2.2 COVID-19**

### **2.2.1 Pandemi Covid-19**

Pandemi coronavirus 2019-2020 adalah pandemi penyakit coronavirus 2019 yang sedang berlangsung, disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, dinyatakan sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat dari Kepedulian Internasional pada 30 Januari 2020, dan diakui sebagai pandemi oleh *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020 (Suganthan, 2019). Pada 14 April 2020, lebih dari 1,93 juta kasus COVID-19 telah dilaporkan di 210 negara dan yang mengakibatkan lebih dari 120.000 kematian. Angka fatalitas kasus (*case fatality rate*) diperkirakan sebesar 4 persen di Cina, tetapi bervariasi secara signifikan antar negara. (Li et al., 2020)

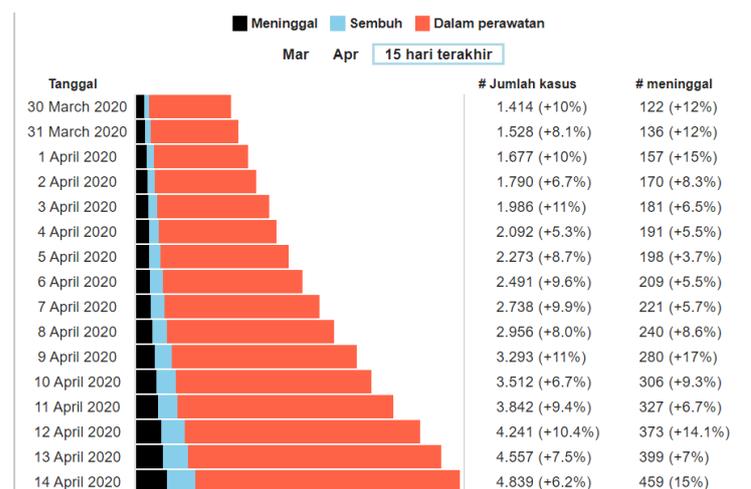
### **2.2.2 Epidemiologi**

Otoritas kesehatan di Wuhan, Cina (ibukota provinsi Hubei), melaporkan sekelompok kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya pada 31 Desember 2019, dan penyelidikan diluncurkan pada awal Januari 2020. Sebagian besar kasus memiliki hubungan ke pasar grosir makanan laut huanan, sehingga virus tersebut diduga berasal dari zoonosis. Virus yang menyebabkan wabah ini dikenal sebagai SARS, virus yang baru ditemukan terkait erat dengan coronavirus pada kelelawar (Bai et al., 2020).

Pada 12 April 2020, negara-negara yang mempublikasikan data pengujian mereka rata-rata hanya menguji 1 persen dari penduduk. Banyak negara telah memiliki kebijakan resmi untuk tidak menguji mereka yang hanya memiliki gejala ringan. Analisis fase awal wabah hingga 23 Januari memperkirakan 86 persen infeksi COVID-19 belum terdeteksi, dan bahwa infeksi yang tidak terdokumentasi

ini adalah sumber infeksi untuk 79 persen dari kasus yang terdokumentasi (Shereen et al., 2020).

Analisis berdasarkan usia di Cina menunjukkan bahwa proporsi kasus yang relatif rendah terjadi pada individu di bawah usia 20 tahun. Namun, belum jelas apakah ini karena orang muda sebenarnya kurang mungkin terinfeksi, atau lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami gejala yang berat, sehingga tidak mencari pertolongan medis dan tidak diuji. Perkiraan awal jumlah reproduksi dasar ( $R_0$ ) untuk COVID-19 pada bulan Januari adalah antara 1,4-2,5 (Viceconte & Petrosillo, 2020).



**Gambar 2.1 Kasus Covid-19 di Indonesia**

Sumber: Covid19.go.id

### 2.2.3 Manifestasi Klinis

Gejala COVID-19 relatif tidak spesifik dan orang yang terinfeksi mungkin tidak menunjukkan gejala. Dua gejala yang paling umum adalah demam (88%) dan batuk kering (68%). Gejala yang kurang umum termasuk kelelahan, produksi dahak meningkat, kehilangan indera penciuman, sesak napas, nyeri otot dan

persendian, sakit tenggorokan, sakit kepala, kedinginan, muntah, hemoptisis, diare, atau sianosis (Wang et al., 2020).

Perkembangan lebih lanjut dari penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia berat, sindrom gangguan pernapasan akut, sepsis, syok septik, dan kematian. Beberapa dari mereka yang terinfeksi mungkin tidak menunjukkan gejala atau tanpa gejala klinis, tetapi dengan hasil tes yang mengkonfirmasi infeksi. Periode inkubasi yang biasa (waktu antara infeksi dan onset gejala) berkisar antara 1 hingga 14 hari (Wang et al., 2020).

#### **2.2.4 Transmisi**

Penyakit ini diyakini terutama menyebar selama kontak dekat dan oleh droplet yang dihasilkan selama batuk, bersin, atau berbicara. Baik dahak maupun air liur dapat membawa *viral load* dalam jumlah besar. Droplet pernapasan juga dapat dihasilkan selama bernapas, termasuk ketika berbicara, meskipun virus tidak bersifat *airborne*. Droplet dapat mendarat di mulut atau hidung orang-orang yang berada di dekatnya atau mungkin terhirup ke dalam paru-paru. Virus ini juga dapat menyebar ketika seseorang menyentuh permukaan yang terkontaminasi, termasuk kulit, dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. Virus ini paling menular selama tiga hari pertama setelah timbulnya gejala, meskipun penyebaran mungkin terjadi sebelum gejala muncul (Shereen et al., 2020).

Patogenesis infeksi COVID-19 belum diketahui seutuhnya. Pada awalnya diketahui virus ini mungkin memiliki kesamaan dengan SARS dan MERS CoV, tetapi dari hasil evaluasi genomik isolasi dari 10 pasien, didapatkan kesamaan mencapai 99% yang menunjukkan suatu virus baru, dan menunjukkan kesamaan (identik 88%) dengan batderived *severe acute respiratory syndrome* (SARS)- like

coronaviruses, bat-SL-CoVZC45 dan bat-SLCoVZXC21, yang diambil pada tahun 2018 di Zhoushan, Cina bagian Timur, kedekatan dengan SARS-CoV adalah 79% dan lebih jauh lagi dengan MERS-CoV (50%). evaluasi filogenetik COVID-19 dengan berbagai virus corona. Analisis filogenetik menunjukkan COVID-19 merupakan bagian dari subgenus Sarbecovirus dan genus Betacoronavirus (Handayani, 2019).

Penelitian lain menunjukkan protein (S) memfasilitasi masuknya virus corona ke dalam sel target. Proses ini bergantung pada pengikatan protein S ke reseptor selular dan priming protein S ke protease selular. Penelitian hingga saat ini menunjukkan kemungkinan proses masuknya COVID-19 ke dalam sel mirip dengan SARS. Hal ini didasarkan pada kesamaan struktur 76% antara SARS dan COVID-19 (Handayani, 2019).

Sehingga diperkirakan virus ini menarget Angiotensin Converting Enzyme 2 (ACE2) sebagai reseptor masuk dan menggunakan serine protease TMPRSS2 untuk priming S protein, meskipun hal ini masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Proses imunologik dari host selanjutnya belum banyak diketahui. Dari data kasus yang ada, pemeriksaan sitokin yang berperan pada ARDS menunjukkan hasil terjadinya badai sitokin (cytokine storms) seperti pada kondisi ARDS lainnya. Dari penelitian sejauh ini, ditemukan beberapa sitokin dalam jumlah tinggi, yaitu: interleukin-1 beta ( $IL-1\beta$ ), interferon-gamma ( $IFN-\gamma$ ), inducible protein/CXCL10 (IP10) dan monocyte chemoattractant protein 1 (MCP1) serta kemungkinan mengaktifkan T-helper-1 (Th1) (Handayani, 2019).

Selain sitokin tersebut, COVID-19 juga meningkatkan sitokin T-helper-2 (Th2) (misalnya, IL4 and IL10) yang mensupresi inflamasi berbeda dari SARS-

CoV. Data lain juga menunjukkan, pada pasien COVID-19 di ICU ditemukan kadar granulocyte-colony stimulating factor (GCSF), IP10, MCP1, macrophage inflammatory proteins 1A (MIP1A) dan TNF $\alpha$  yang lebih tinggi dibandingkan pasien yang tidak memerlukan perawatan ICU. Hal ini mengindikasikan badai sitokin akibat infeksi COVID-19 berkaitan dengan derajat keparahan Penyakit (Handayani, 2019).

### **2.2.5 Pencegahan**

Pedoman dari *National Institutes of Health* Amerika Serikat tidak merekomendasikan obat apa pun untuk pencegahan COVID-19, sebelum atau setelah terpapar virus SARS. Tanpa vaksin, tindakan profilaksis lain, atau perawatan yang efektif, bagian penting dari pengelolaan COVID-19. Langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi kemungkinan infeksi termasuk tinggal di rumah, mengenakan masker di tempat umum, menghindari tempat-tempat ramai, menjaga jarak dari orang lain, sering mencuci tangan dengan sabun, mempraktikkan kebersihan pernapasan yang baik, dan menghindari menyentuh wajah dengan tangan yang tidak dicuci (CDC, 2020).

### **2.3 Pembelajaran Daring**

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap

pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran (Handarini, 2020).

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana, 2019).

Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas belajar daring atau secara online yaitu :

1. Semangat belajar: semangat pelajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta mahasiswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap mahasiswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.
2. Literacy terhadap teknologi : selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran online/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online/

daring ialah komputer, smartphone, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/online.

3. Kemampuan berkomunikasi interpersonal : Dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Berkolaborasi : memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pelajar harus mampu berinteraksi antar pelajar lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang melaksanakan adalah pelajar itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri pelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.

5. Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, Pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari (Handarini, 2020).

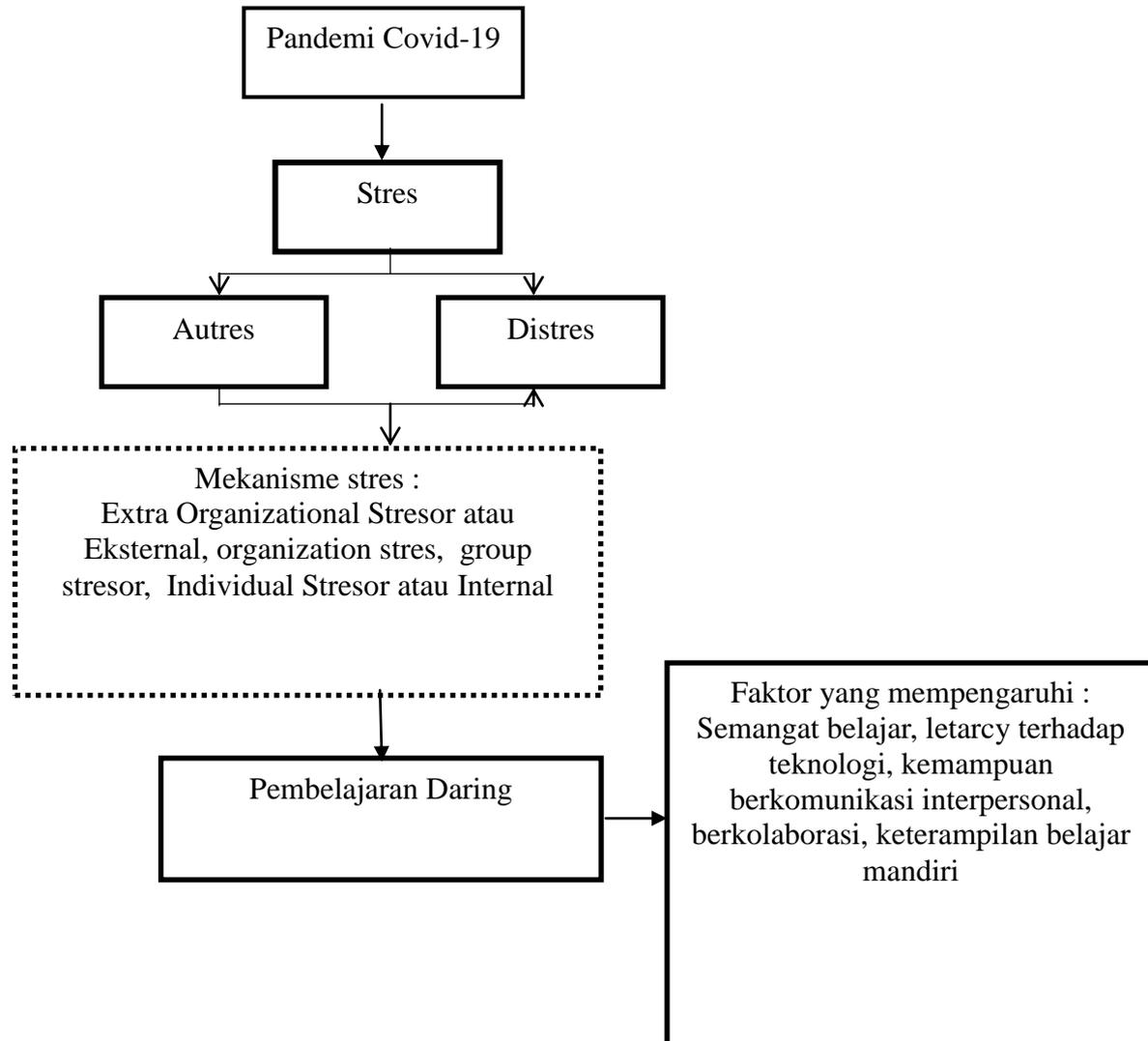
Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring. Pada penelitian terdahulu oleh Hasanah, dkk (2020) tentang analisis pelaksanaan aktivitas belajar secara daring mahasiswa pada masa tanggap darurat covid 19, sehingga dengan melihat fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran daring selama adanya kebijakan study from home selama pandemi covid 19 (Hasanah, 2020).

Teori adaptasi *Calista Roy* merupakan model keperawatan yang menguraikan bagaimana individu mampu meningkatkan kesehatan dengan cara mempertahankan perilaku adaptif serta mampu merubah perilaku yang inadaptif. Penerapan teori ini akan membantu seseorang beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan fisiologis, konsep diri, fungsi peran dan interdependensi selama sehat dan sakit (Tomey & Alligood, 2007). Pendekatan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan teori adaptasi *Calista Roy* dipandang sangat ideal untuk diterapkan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan profesional (Suryanti, 2017).

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

= Diteliti       = Tidak Diteliti  
—— = Berhubungan      —————> = Berpengaruh

**Gambar 3.1** Kerangka konseptual penelitian

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Strategi Pencarian Literatur**

##### **4.1.1 Protokol dan Registrasi**

Penelitian ini menggunakan metode *literatur review*. *Literatur review* adalah metode peninjauan data dari hasil penelitian tentang pertanyaan tertentu dengan cara sistematis (Cochrane, 2020). *Literatur review* mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Kitchenham & Charters, 2007).

##### **4.1.2 Database Penelitian**

*Literature review* yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan November 2020-Februari 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tersier yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *ProQuest*, *Pubmed*, dan *Google Scholar*.

### 4.1.3 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini yaitu, “*Stress*”, “*Parents*”, “*Study online*”. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Kata Kunci *Literature Review***

Stres	Orang Tua	Pembelajaran Online
Stressed	Parents	Studying online
OR	OR	OR
Risk Factors	Family	Online

### 4.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICOS framework*, yang terdiri dari:

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
3. *Comparation* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.

4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

**Tabel 4.2** Format PICOS dalam *Literature Review*

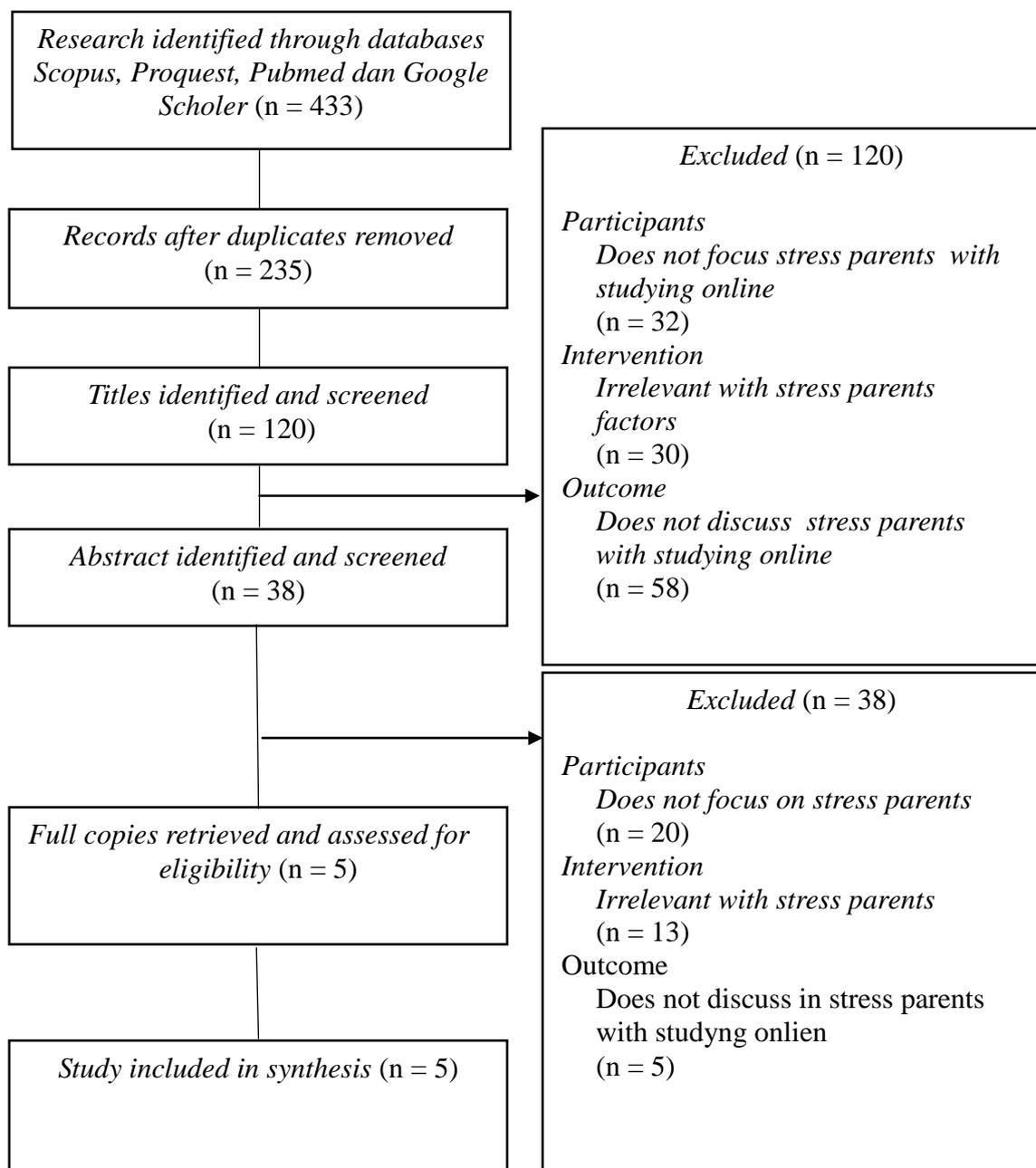
<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Ekslusi</b>
<i>Population</i>	<i>Studyng online</i>	<i>Not studying online</i>
<i>Intervention</i>	<i>Self-concept intervention</i>	<i>Non-self concept intervention</i>
<i>Comparators</i>	<i>No comparator</i>	
<i>Outcomes</i>	<i>Stressed parents</i>	<i>Not described Stressed parents</i>
<i>Study Design and publication type</i>	<i>Quasi-experimental studies, randomized control and trial, systematic review, qualitative research and cross-sectional studies</i>	<i>No exclusion</i>
<i>Publication Years</i>	<i>Post-2011</i>	<i>Pre-2011</i>
<i>Language</i>	<i>English, Indonesian</i>	<i>Language other than English and Indonesian</i>

### 4.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 4.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di lima *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 433 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 346

artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 235 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul ( $n = 120$ ), abstrak ( $n = 34$ ) dan *full text* ( $n = 5$ ) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. Assessment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 5 artikel yang bisa dipergunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam *Diagram Flow* di bawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Flow Literature Review**

#### **4.3.2 Daftar artikel hasil pencarian**

*Literature review* ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Karakteristik Studi**

Lima artikel memenuhi kriteria inklusi. Faktor yang berkontribusi dalam studi konsep diri sebagian besar *cross-sectional*. Secara keseluruhan, setiap penelitian membahas tentang tingkat stress pada prang tua selama pembelajaran daring. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini rata-rata dilakukan di Indonesia dengan empat studi, dan yang lainnya adalah satu studi dilakukan di Pakistan dan USA.

**Tabel 5.1 Hasil Pencarian Literatur**

No	Author	Tahun	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analysis)	Hasil Penelitian
1.	Ellya Susilowati, Mira Azzasyofia	2020	<i>The Parents Stress Level in Facing Children Study From Home in the Early of Covid-19 Pandemic in Indonesia</i>	D: Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan Teknik metode survey S : Sampel 236 sampel V : Pengaruh anak belajar I : Lembar Kuesioner Perceived Stress Scale (PSS)  A : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres yang dihadapi orang tua Anak-anak belajar dari rumah dalam tiga minggu pertama kebijakan jarak sosial 75,34% pada kategori sedang, namun terdapat 10,31% responden yang memiliki tingkat stres yang tinggi dan 71,88% di antaranya adalah perempuan atau ibu. Stres tinggi dipengaruhi antara lain oleh ketidakmampuan orang tua dalam membimbing belajar, keluarga masalah kesehatan, dan masalah ekonomi keluarga. Kondisi ini kemungkinan akan berlanjut dengan perpanjangan masa studi.
2.	Nika Cahyati, Rita Kusumah	2020	Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19	D : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kronologis S : orang tua yang memiliki anak usia 5- 8 tahun.	orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung

				<p>V : peran orang tua  I : Lembar kuesioner  A : Data dikumpulkan melalui angket, kemudian merumuskan hasil penelitian dengan merumuskan sebagai tanda tercapainya tujuan penelitian</p>	<p>perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.</p>
3.	Siti Zakiyatul Lutfiah	2020	<p>Persepsi Orang Tua mengenai pembelajaran Online di Rumah selama pandemic Covid-19</p>	<p>D : Penelitian deskriptif  S : Sampel penelitian sebanyak 30 orang tua siswa sekolah dasar  V : Persepsi orang tua dan pembelajaran online  I : Kuesioner  A : Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji <i>Anova</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dari hasil hasil penelitian, orang tua memiliki persepsi negative terhadap pembelajaran online selama pandemi. Hal ini dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi siswa di pedesaan seperti kurang tersedianya sarana dan prasarana. Orang tua tidak siap mendampingi anak untuk pembelajaran online. Ketidaksiapan siswa terhadap pembelajaran online. Kurangnya interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru, sehingga pembelajaran berjalan kurang baik.</p>
4.	Lia Nur Atiqoh Bela Dina	2020	<p>Respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19</p>	<p>D : Desain penelitian ini metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif  S : Sampel Orang tua siswa KB-</p>	<p>Hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata prosentase respon orang tua yang didapat adalah positif. Jadi, dapat disimpulkan</p>

				<p>RA Mambaul Ulum Landean Klotok Plumpang Tuban sejumlah 58 orang.  V : Respon orang tua  I : Instrumen penelitian menggunakan Lembar kuesioner terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19  A : Analisa univariat</p>	<p>bahwa orang tua merespon positif terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini, walaupun pembelajaran daring merupakan model pembelajaran baru yang diterapkan di KB-RA Mambaul Ulum. Pembelajaran daring membuat mereka banyak menghabiskan waktu bersama anak, sehingga menjadi lebih dekat dan mengenal karakter anak.</p>
5.	<p>Shelina Bhamani,  Areeba Zainab  Makhdoom, Vardah  Bharuchi, Nasreen Ali,  Sidra Kaleem, Dawood  Ahmed</p>	2020	<p>Home Learning in Times of COVID: Experiences of Parents</p>	<p>D : Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif  S : Sampel 19 orangtua di Pakistan  V : <i>home learning</i>  I : Lembar Kuisoner dari google form  A : Analisa penelitian ini menggunakan <i>manual thematic analysis</i></p>	<p>Tiga tema muncul setelah analisis data: dampak COVID pada pembelajaran anak; dukungan yang diberikan oleh sekolah; dan strategi yang digunakan oleh pengasuh di rumah untuk mendukung belajar. Dianalisa bahwa seluruh bangsa dan akademisi di sekitar dunia telah maju untuk mendukung pembelajaran di rumah menawarkan berbagai macam jalan online gratis untuk mendukung orang tua memfasilitasi pembelajaran di rumah. Selanjutnya,</p>

					orang tua juga telah beradaptasi dengan cepat untuk mengatasi kesenjangan pembelajaran yang muncul anak-anak mereka belajar di saat yang penuh tantangan ini.
--	--	--	--	--	---

## 5.2 Pembahasan

Tingkat stres yang dihadapi orang tua saat anak-anak belajar dari rumah dalam tiga minggu pertama kebijakan jarak sosial 75,34% pada kategori sedang, namun terdapat 10,31% responden yang memiliki tingkat stres yang tinggi dan 71,88% di antaranya adalah perempuan atau ibu. Stres tinggi dipengaruhi antara lain oleh ketidakmampuan orang tua dalam membimbing belajar, keluarga masalah kesehatan, dan masalah ekonomi keluarga. Kondisi ini kemungkinan akan berlanjut dengan perpanjangan masa studi selama pandemic COVID-19 (Susilowatui et al, 2020).

Dari situasi ini, kemungkinan orang tua yang memiliki anak sekolah di awal pandemi COVID-19 di Indonesia berada pada tingkat stres sedang karena harus membagi waktu antara bekerja dari rumah (WFH) dan menemani anak belajar dari rumah pada waktu yang bersamaan. Beberapa peraturan sekolah tentang belajar di rumah pada anak sekolah dasar adalah anak yang mengerjakan tugas melalui buku panduan dan kemudian hasil karyanya disampaikan kepada guru dibantu oleh orang tua melalui WhatsApp. Situasi ini dapat menimbulkan konflik untuk orang tua, khususnya perempuan yang berhadapan dengan WFH dengan bantuan anak-anak belajar di rumah (Susilowati et al, 2020).

Wanita lebih tinggi tingkat stres dibandingkan pria. Kondisi ini juga diperparah dengan peningkatan beban perawatan rumah tangga, dimana semua anggota keluarga berkumpul dirumah yang diharuskan mendapatkan layanan. Tugas-tugas ini lebih dibebankan pada wanita (Andrew et al., 2020).

Hasil survei menunjukkan bahwa hambatan lebih banyak dirasakan oleh orang tua yang memiliki anak-anak yang bersekolah di taman kanak-kanak dan sekolah dasar, dan ini lebih terasa oleh wanita (ibu). Anak-anak TK dan SD

mebutuhkan lebih banyak bimbingan orang tua dalam menghadapi pembelajaran di rumah dari pada SMP dan SMA anak-anak. Media pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah buku modul pembelajaran, termasuk tugas yang harus dikerjakan anak kemudian diserahkan kepada guru. Hal tersebut mengakibatkan tingkat ketergantungan anak pada orang tua cukup tinggi. Sementara orang tua yang bekerja terbiasa menyerahkan pendidikan kepada institusi pendidikan, termasuk untuk mempelajari mata pelajaran tambahan yang biasa dibimbing oleh guru (Susilowati et al, 2020).

Dalam kondisi tersebut, orang tua juga harus membantu membaca dan membantu mengirim penugasan kepada guru melalui WhatsApp seperti yang terungkap dari hasil survei. Situasi belajar di rumah selama pandemi COVID-19 bagus, Orang tua yang mempunyai anak belajar di rumah juga menimbulkan efek stres pada orang tua. Hasil survey yang dilakukan oleh Yayasan Tunas Cilik Indonesia (2020) mengungkapkan bahwa 1 dari 4 orang tua tidak memiliki bahan ajar, tidak memiliki alat pendukung, dan tidak punya waktu untuk mendampingi anak (YTCl, 2020). Hambatan untuk mendampingi pembelajaran juga mungkin terjadi pada keluarga yang memiliki lebih dari satu anak sekolah sehingga mereka memiliki lebih banyak beban untuk menemani anak tersebut (Susilowati et al, 2020; YTCl, 2020).

Sejak kebijakan pandemi COVID-19 di mana anggota keluarga tinggal di rumah, termasuk anak-anak, ada beberapa kekhawatiran bagi orang tua seperti yang ditemukan dalam survei. Beberapa dari kekhawatiran ini adalah banyak tugas yang diberikan dari sekolah, orang tua merasa terbebani dengan tugas anak, karena orang tua, terutama ibu mempunyai tugas rumah tangga, WFH memakan waktu yang cukup lama. Kondisi ini dapat mengakibatkan anak kurang dalam

kualitas anak pendidikan dan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak yang terhambat. Kesulitan menghadapi anak untuk belajar, karena orang tua kurang menguasai modul pembelajaran termasuk cara menyampaikan materi pembelajaran. Hasil survei juga menunjukkan hal itu ada orang tua yang belum menguasai teknologi komunikasi sehingga ada berpengaruh dalam membantu pembelajaran anak (Susilowati et al, 2020).

Pandemi COVID-19 juga mempengaruhi orang tua tentang bagaimana menjaga kesehatan keluarga, sehingga orang tua juga perlu memperhatikan kesehatan anggota keluarga untuk mematuhi protokol kesehatan. Kondisi ini juga berpengaruh pada tingkat stres orang tua. Gambaran tentang pandemi di kota Wuhan pada saat pandemi menjadi referensi yang menakutkan. Kekhawatiran itu juga ditambah dengan masalah ancaman terhadap keterbatasan logistik makanan.

Hasil survei minggu di awal implementasi kebijakan PSBB tempat semua kegiatan di rumah juga berdampak pada terganggunya perekonomian keluarga. Hal menghasilkan 10,31% orang tua yang mengalami stres tinggi. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil Survei BPS bahwa terjadi penurunan pendapatan keluarga akibat COVID-19. Jika kondisi tersebut tidak segera diatasi oleh keluarga maka akan menimbulkan psikososial masalah bagi orang tua dan mempengaruhi pengasuhan yang harus dilakukan oleh orang tua (Pilarz & Hill, 2017).

Kondisi ini juga dapat mempengaruhi kekebalan keluarga yang pada saat itu Pandemi COVID-19 perlu selalu dijaga kesehatan keluarga (Venkatesh et al., 2020). Pada saat ini diperlukan upaya ketahanan atau ketahanan keluarga situasi kelelahan, kemungkinan konflik antara anggota keluarga dan di sana tidak boleh

ada masalah yang berkaitan dengan kekerasan baik secara emosional, fisik pada anak.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Perubahan sosial akibat pandemi COVID-19 sudah dirasakan orang tua yang memiliki anak usia sekolah dan pembelajaran daring sesuai dengan kebijakan COVID-19 di Indonesia yang menyebabkan stres tingkat sedang..

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil Studi tersebut, peran pekerja sosial dibutuhkan untuk dapat membantu orang tua mengatasi tingkat stres yang mereka alami saat mengajar anak di rumah selama ini Pandemi covid19. Pekerja sosial anak dapat memberikan layanan psikososial online untuk orang tua yang mendampingi anak di rumah, seperti konseling keluarga, terapi keluarga yang dilakukan orang tua dan anak-anak dapat melakukannya, dan meningkatkan ketahanan keluarga selama COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, A., Cattan, S., Dias, M. C., Farquharson, C., Kraftman, L., Krutikova, S., ... & Sevilla, A. (2020). How are mothers and fathers balancing work and family under lockdown??. Institute for Fiscal Studies.
- Cacciatore, J., Carlson, B., Michaelis, E., Klimek, B., & Steffan, S. (2011). Crisis intervention by social workers in fire departments: An innovative role for social workers. *Social Work*, 56(1), 81-8.
- Centers for Disease Control and Prevention. Human Coronavirus types. Cited Feb 13rd 2020
- Gaol LTN. 2016. Teori Stres: stimulus, respons, dan transaksional. *Buletin Psikologi* 2016; 24(1): 1-11.
- Handarini O. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 8, Nomor 3. 496-503.
- Hasanah. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1.
- Larasati, R. (2016). Pengaruh Stres pada Kesehatan Jaringan Periodontal. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 13(1), 81-89.
- Lutfiah S. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi COVID-19. Vol 2(2)
- Legiran, Azis MZ, Bellinawati N. Faktor risiko stres dan perbedaannya pada mahasiswa berbagai angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. *J Kedokteran dan Kesehatan*. 2015; 2(2):197-202.
- Morse, W. C. (2013). *Crisis Intervention in Residential Treatment: The Clinical Innovation of Fritz Redl*. New York: Routledge
- Musradinur. Stres dan cara mengatasinya dalam perspektif psikologi. *J Edukasi*.2016; 2(2):183-200.
- Susilowati E., Azzasyofia M. 2020. The Parents Stress Level in Facing Children Study From Home in the Early of Covid-19 Pandemic in Indonesia *International Journal of Science and Society*, Vol 2(3).
- Sofyana., Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86
- Suryanti. 2017. Aplikasi Model Konsep Keperawatan Calista Roy Pada Tn N Post OP Hernia Inguinalis di Ruang Safa RS Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. *JNPH*. Vol (5) 2. 81-87

- Waluyo M. Stres dan keselamatan kerja. Dalam: Acitra Y (ed). Manajemen Psikologi Industri. Jakarta: Penerbit Indeks, 2018: 91-103.
- Willda T, Nazriati E, Firdaus. Hubungan resiliensi diri terhadap tingkat stres pada Dokter Muda Fakultas Kedokteran Universitas Riau. J Jom FK 2016; 3(1): 1-9.
- Windish, Lance Scott. (2016). "Homeschooling Parent Stress Levels and Its Association With the Mental and Physical Health of Their Children". Theses and Dissertations (All).
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. Wellness and Healthy Magazine, 2(1), 187–192.

**Lampiran 1***Curriculum Vitae*

Nama : Ulvy Nurlaily Nisva  
NIM : 1911031  
Prodi : S1-Keperawatan  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 01 Mei 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Sudimoro rt.04 rw.02 Tulangan - Sidoarjo  
Email : ulvynur@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :

1. SDN Medalem 2001 - 2007
2. SMP Hasjim Asj'ari Tulangan 2007 - 2010
3. SMA Muhammadiyah 3 Tulangan 2010 - 2013
4. AKPER Kerta Cendekia Sidoarjo 2013 - 2016

## Lampiran 2

### Motto dan Persembahan

#### MOTTO

*“jangan biarkan manusia mengetahui tentangmu, kecuali kebahagiaan. Dan mereka tidak melihat darimu kecuali senyuman (Al Habib Umar bin Hafids)”*

#### PERSEMBAHAN

**Alhamdulillah, terima kasih ya Allah atas segala nikmat, hidayah, dan kekuatan yang telah kau berikan kepada hamba, sehingga hamba mampu menyelesaikan Skripsi ini. Rasa syukur kepada Allah Subhanallahuwata'ala dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya keprsembahkan skripsi ini**

**kepada :**

1. Kedua Orang Tua Bapak H. Nurkholis dan Ibu Hj. Anis Rusmilah yang senantiasa memberikan dukungan moral, materil dan doa
2. Mertua Bapak Mulyono dan Ibu Siti Fadilatin yang juga senantiasa memberikan dukungan moral dan doa kepada saya
3. Suamiku, M. Rizal Al Anshori dan calon baby yang sedang dikandung terimakasih atas cinta kasih dan dukungannya.
4. Adik Faria Dwi Nurushobakh , adik Ipar Henny Rachmawati Putri serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral kepada saya.
5. Bu Dwi Priyantini dan Pak Zul Azri Rustam selaku pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir saya yaitu skripsi ini.
6. Teman teman sekolah, kuliah, teman teman rumah yang hingga saat ini selalu memberikan support yang tidak dapat tergantikan.
7. Kak Rika Andriani, mbak Yanti, dan para saudara yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

### Lampiran 3

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN  
STUDI PENDAHULUAN/ PENGAMBILAN DATA PENELITIAN \* coret salah satu  
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA  
TA. 2019/2020**

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya Surabaya :

Nama : Ulvy Nurlaily Nisva

NIM : 1911031

Mengajukan Judul Penelitian :

LITERATURE REVIEW TINGKAT STRES ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MASA PANDEMI COVID-19

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ PERNAH \* coret salah satu (diisi oleh Ka  
Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin pengambilan data :

Kepada : Tidak Ada

Alamat : Tidak Ada

Tembusan : 1. Tidak Ada

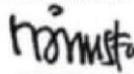
2. Tidak Ada

Waktu/ Tanggal :

Demikian permohonan saya.

Surabaya, 1 November 2020

Mahasiswa



Ulvy Nurlaily Nisva

NIM. 1911031

**Pembimbing 1**

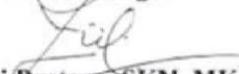


Dwi Priyantini, S.Kep Ns, M.Sc

NIP.03006



**Pembimbing 2**



Zul Azri Rustam, SKM., MKes  
NIP. ....

**Ka Prodi S1 Keperawatan**



Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 03010

## Lampiran 4

### PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Sidang Proposal Prodi S1 Keperawatan Jalur Paralel STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2020/2021, saya mengajukan Ujian Proposal.

Nama : ULVY NURLAILY NISVA

NIM : 1911031

Judul Proposal : LITERATURE REVIEW TINGKAT STRES ORANG

TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-

19.

Mengajukan Ujian Proposal pada :

Hari : KAMIS

Tanggal : 14 JANUARI 2021

Daftar penguji

NO	NAMA	PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Qori'illah Saidah, M. Kep, Sp. Ank	Penguji Ketua	
2	Dwi Privantini, S.Kep Ns, M.Sc	Penguji Anggota	
3	Zul Azri, SKM., M. Kes	Penguji Anggota	

Untuk keperluan ujian sidang, saya lampirkan :

- Fotocopi lembar konsul  
 3 bendel proposal soft cover

Ka Prodi S1 Keperawatan

Surabaya, 13 JANUARI 2021  
Admin Prodi

Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 03010

Theresia Atik Nurharjanti  
NIP. 03041

## Lampiran 5

## FORMULIR PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Sidang Skripsi Prodi S1 Keperawatan Jalur Paralel STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2020/2021, saya mengajukan Ujian Skripsi.

Nama : ULVY NURLAILY NISVA

NIM : 1911031

Judul Proposal : LITERATURE REVIEW TINGKAT STRES ORANG

TUA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-

19.

Mengajukan Ujian Skripsi pada :

Hari : SELASA

Tanggal : 23 FEBRUARI 2021

Daftar penguji

NO	NAMA	PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Qori'illah Saidah, M. Kep, Sp. Ank	Penguji Ketua	
2	Dwi Privantini, S.Kep Ns, M.Sc	Penguji Anggota	
3	Zul Azri, SKM., M. Kes	Penguji Anggota	

Untuk keperluan ujian sidang, saya lampirkan :

- Fotocopi lembar konsul  
 3 bendel proposal soft cover

Ka Prodi S1 Keperawatan

Surabaya, 22 FEBRUARI 2021  
Andmin Prodi

Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 03010

Theresia Atik Nurharjanti  
NIP. 03041

## Lampiran 6

**LEMBAR KONSUL/BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI  
MAHASISWA STIKES HANG TUAH SURABAYA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Nama / NIM : ULVY NURLAILY NISVA / 1911031  
 Nama Pembimbing : 1. Dwi Privantini, S.Kep Ns, M.Sc (Pembimbing 1)  
 2. Zul Azri, SKM., M. Kes (Pembimbing 2)

NO	HARI / TANGGAL	BAB / SUB BAB	HASIL KONSUL / BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1	10/2/2021	Revisi post sidang proposal	Kirim revisi lewat email  - Bimbingan cara menggunakan Aplikasi mendeley desktop - Cara mudah translate Jurnal International menggunakan Google drive.	 .  .
2	Rabu/ 7 Sept 2020	Judul	(via wa japri) Saya mau mnagjukan judul. 1. Pengaruh kelas online terhadap tingkat stress pada siswa di desa sudimoro tulangan Sidoarjo 2. Tingkat stres dan cemas pada remaja dalam menghadapi ujian PTS online di ds sudimoro tulangan Sidoarjo	 .
3	Jumat 11 sept 2020	Judul	(wa japri) Apakah akan penelitian lgs di lokasi? Fenomena masalah nya apakah ada? Cari literatur / jurnal yg berhubungan dgn topik tsb.	 .
4.	Selasa 22 sept 2020		Siap iya ibu, karena dgn adanya pandemi covid ini, banyak yg mengeluhkan sekolah daring, karena trkadang para siswa sulit untuk memahami pelajaran tersebut . mohon arahan.	 .

5.	Sabtu 3 oktober 2020		(wa japri) 1) tentukan populasi nya, SD atau SMP, SMA , orangtuanya shg mempengaruhi cara pengumpulan data 2) variabel depend dan independen difokuskan sesuai konsep/ teori shg Anda bisa menghubungkan keterkaitan nya di poin kerangka konsep. 3) SDH menentukan brp article yg berhubungan dgn topik anda?	
6.	4 Okt 2020		(wa grup) Kita WA call discussion jam 9 ya	
			(wa Grup) silahkan literatur review saja klo kesulitan dalam pencarian data ke responden. Literatur review tingkat stres orang tua terhadap pembelajaran online masa pandemi covid.	
7.	Minggu 18 okt 2020	Bab 1	(wa grup) Lgsg buat bab 1-3 dan instrumen	
8	Senin 19 Okt 2020	Bab 1-3	(wa grup) assalamualaikum , mohon izin bapak / ibu pembimbing. mohon bimbingan dan arahan untuk proposal. bab 1-3 trimakasih	
9	Rabu 21 Okt 2020	Revisi bab 1-3	(wa grup) -Mr Edi silahkan berproses utk Revisi Your email Mbak ulvy too. Walaikum salam warahmatullahi	

			wabarakatuh. Terimakasih ibu, mohon izin waktu.	
10.	Minggu 25 Okt 2020	Revisi bab 1-3	(wa grup) Mohon izin bertanya bu. Kalo surat, untuk LR bagaimana nggih bu? Lalu ttd nya juga bgaimana? Sama berproses utk Check di perpustakaan dan Prodi. .. dituliskan literatur review.	
11.	Sabtu 31 Okt 2020		(wa grup) Silahkan berproses utk ujian proposal ya... koordinasi dengan set Prodi Bu Atik.	
			(wa grup) Apakah sdh berproses utk Pengajuan ujian proposal? Ke set Prodi dan penguji ketua? Kirim proposal Anda H- sidang	
12.	Senin 23 nov 2020	Bab 4	(wa grup) Mr Edi dan mbak Ulvy, apakah sudah poin 2 dan 4 ? mngg ini tolong di fix kan dan minggu depan presentasi proposal penelitian.	
13	Kamis 3 Des 2020	Bab 4	(wa japri) *Assalamualaikum bu Dwi. Mohon izin bertanya Untuk maju proposal harus sampai bab 4 ? untuk bab 4 nya bu, sya masih bingung. saya tanya ke teman2 kalau sidang harus bab 4. *Tanya/ diskusi dgn mhs tahun lalu	

			ttg bab 4	
14.	Selasa 5 januari 2021		(wa grup) Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh smoga Allah SWT memberikan kesehatan utk kita semua Aamiin Ya Rabbal Alamin. SDH Sy japri Bu Qori, silahkan hubungi bliau utk jam giatnya, Pak Edi Rabu , Kamis ulvy. Untuk jam nya yg anda bisa tawarkan ke Bu Qori.	 
15	Senin 11 januari 2021		ACC Ujian	 
16.	Kamis 14 januari 2020		Ujian proposal	 
17.	Jumat 15 januari 2020		Silahkan segera Revisi dan lanjut ke bab selanjutnya.	 
18.	Selasa 23 February 2020		- Ujian sidang skripsi. - Segera revisi agar tidak lupa dan segera dikumpulkan.	 

